

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis buat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perlindungan hukum yang diberikan oleh Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Kepolisian Daerah (Polda) Sumatera Barat yang pertama yaitu menegakkan hukum untuk melindungi hak anak dengan melalui beberapa prosedur yaitu assesment, penyelidikan, penyidikan, dan penyerahan berkas perkara kepada penuntut umum. Kedua, memberikan jaminan keamanan anak dengan cara menempatkan anak di rumah aman. Ketiga memberikan jaminan bahwa anak dapat kembali beraktivitas secara normal melalui pemberian layanan psikologi, kesehatan, rehabilitasi mental dan layanan pendidikan. Selanjutnya yaitu jaminan kerahasiaan identitas korban
2. Kendala-kendala yang dihadapi oleh Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Kepolisian Daerah (Polda) Sumatera Barat dalam memberikan perlindungan hukum kepada anak korban perdagangan orang yang pertama yaitu minimnya saksi karena banyak masyarakat yang kurang bersedia memberikan informasi. Kedua, korban enggan melapor, ketiga orangtua kurang mengedukasi anaknya

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang penulis sampaikan diatas, maka penulis memberikan saran-saran berikut ini:

1. Kepada pemerintah disarankan untuk membuat regulasi yang lebih kuat lagi sehingga organisasi-organisasi perdagangan orang khususnya perdagangan anak dapat diberantas
2. Kepada Kepolisian Daerah (Polda) Sumatera Barat disarankan untuk dapat menambah jumlah personil/petugas unit PPA sehingga keamanan dan perlindungan hukum kepada anak diseluruh Kota Padang dapat diupayakan semaksimal mungkin karena dengan bertambahnya jumlah personil maka kinerja dapat lebih ditingkatkan dalam memberikan perlindungan dan menciptakan rasa aman kepada anak khususnya dan masyarakat umumnya.
3. Kepada orangtua disarankan untuk selalu meningkatkan kewaspadaannya dan memberikan kontrol lebih kepada anak yang tentunya tidak mengganggu kepada kebebasan dan aktivitas anak. Ini karena salah satu penyebab terjadinya perdagangan anak karena kurangnya pengawasan dan kontrol orang tua kepada anak.